

## nsi Pertumbuhan Bisnis

majaan inventaris produk-produk kebutuhan dunia industri berupa MRO (*Maintenance, Repair, & Operational*), Ralali.com mampu menawarkan solusi tersebut dengan kepemilikan kompetensi pengetahuan teknologi dan dunia digital," ujarnya, kemarin.

Menurut Irwan, solusi tersebut terpampang saat kita membuka situs Ralali.com. Tersedianya menu-menu kategori produk di sisi kiri mulai dari *electrical, environmental, machine tools*, hingga *work tools* jelas memberikan efisiensi waktu bagi perusahaan saat harus melakukan pengadaan alat-alat industri. Apalagi item yang tersedia saat ini

sudah mencapai lebih dari 25.000 dan menuju 200.000 item di akhir 2015," Mereka merek besar yang dipercayakan distribusi daring produk mereka melalui Ralali pun bukan main-main, antara lain Philips, Omron, 3M, Bosch, Honeywell, dan Vinilon," ungkapnya.

Dengan demikian, perusahaan mampu mencari solusi efisiensi pengadaan alat-alat industri secara terpadu melalui Ralali.com. Masa-masa pencarian serta penelusuran barang-barang industri secara tradisional, yaitu menggunakan media cetak, atau yang agak modern seperti penelusuran Google dapat ditenggalkan. © bani

## bitkan Obligasi Daerah

sebaliknya banyak aturan yang membuat pemda harus hati-hati membangun atau membiayai proyek pembangunan," Jadi mungkin, Pemkab Deliserdang akan melihat dulu proyek percontohan daerah yang menerbitkan obligasi. Kami berharap rencana Jabar menerbitkan obligasi bisa terwujud sehingga menjadi contoh," harapnya.

Sementara Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Mo-

dal Anggota Dewan Komisiner OJK, Nurhaida mengakui, belum satupun pemprov maupun pemkot/pemkab di Indonesia yang menerbitkan obligasi yang sebenarnya bisa dijadikan alternatif pembiayaan bagi pemda selain perbankan.

Alasan dia, jika dilihat dari tipikalnya, "cashflow" yang disediakan obligasi itu sesuai dengan rentang waktu pembangunan infrastruktur. © ant/bani

erak dalam bidang ini sama dengan tahun lalu. Perusahaan itu mengaku, plafon belanja modal memang rata-rata sebesar itu. © bani

## Impack Suntik Modal Anak Usaha Rp 10 Miliar

NERACA

Jakarta- PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menyalurkan pinjaman sebesar Rp10 miliar kepada anak usahanya, PT Alderon Pratama Indonesia. Perseroan memiliki saham Alderon Pratama Indonesia sebesar 99,90%, "Pinjaman sebanyak Rp10 miliar, di mana perjanjian pinjaman berdasarkan utang piutang itu dilaksanakan 8 Mei 2015," kata Corporate Secretary IMPC, Lenggana Linggawati seperti dikutip dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Pemberlakuan pinjaman perseroan ini rencananya akan digunakan anak usaha sebagai modal kerja. Sekadar diketahui, Impack Pratama Industri merupakan produsen dan distributor bahan bangunan dan bahan plastik yang didirikan pada 1981.

Impack Pratama Industri memiliki usaha yang bergerak dalam bidang produksi polikarbonat untuk atap rumah, mal, dan industri. Perusahaan juga memproduksi facade untuk eksterior dan interior gedung. Emiten yang memiliki kode IMPC resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu, 17 Desember 2014 dengan melepas 150,05 juta atau sebanyak 31,04% dari modal disetor.

Belum lama ini, anak usaha PT Impack Pratama Industri Tbk, yakni PT Sinar Grahamas Lestari membeli tanah PT Westindo Esa Perkasa. Sinar Grahamas pun telah menandatangani akta perjanjian pengikatan jual beli dengan Westindo Esa Perkasa.

Kata Lenggana Linggawati, Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tersebut mengenai pengikatan jual beli tanah antara penjual kepada pembeli atas sebidang tanah hak guna bangunan seluas 12.059 m2 yang terletak di Jalan Sunter Pulo Besar III, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Transaksi tersebut dilakukan oleh pembeli dan penjual yang merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan perseroan maupun dengan pihak pembeli. Sehingga, transaksi tersebut bisa dikategorikan yang dikecualikan dari Peraturan Bapepam Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. © bani

**PENGUMUMAN**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT GAMMA BUDIUNGUL CENDEKIA berkedudukan di Jakarta ("Perseroan") sebagaimana dimaksud dalam Akta tertanggal 4 Mei 2015, No. 25 yang dibuat dihadapan DR. FULGENSIUS JIMMY H.L.T., SH., MH., MM Notaris di Jakarta, Perseroan telah dibubarkan (likuidasi) terhitung sejak tanggal 4 Mei 2015. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan/keberatan dapat menyampaikan kepada likuidator (Direksi) secara tertulis ke kantor perseroan selambat-lambatnya 14 (empatbelas) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 13 Mei 2015  
PT GAMMA BUDIUNGUL CENDEKIA (Direksi)

**PENGUMUMAN**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT GAMMA BUDIUNGUL CENDEKIA berkedudukan di Jakarta ("Perseroan") sebagaimana dimaksud dalam Akta tertanggal 4 Mei 2015, No. 25 yang dibuat dihadapan DR. FULGENSIUS JIMMY H.L.T., SH., MH., MM Notaris di Jakarta, Perseroan telah dibubarkan (likuidasi) terhitung sejak tanggal 4 Mei 2015. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan/keberatan dapat menyampaikan kepada likuidator (Direksi) secara tertulis ke kantor perseroan selambat-lambatnya 14 (empatbelas) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 13 Mei 2015  
PT GAMMA BUDIUNGUL CENDEKIA (Direksi)

**PEMBERITAHUAN**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk**  
**("Perseroan")**

Dengan ini dibentahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan akan diadakan di Jakarta, pada hari Jumat, tanggal 19 Juni 2015.

Panggilan untuk RUPST tersebut akan diiklankan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Kamis, tanggal 28 Mei 2015, sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPST adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, tanggal 27 Mei 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Selanjutnya yang diajukan oleh Para Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara RUPST apabila telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 13 Mei 2015  
Direksi Perseroan

Harian Ekonomi Neraca, 13 Mei 2015.  
hal. 4.

